MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI SEKOLAH BINAAN KECAMATAN GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG

Tamyid
Pengawas kelompok kerja guru (KKG) di Sekolah Binaan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang
Email : tamyidpengawas@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui supervisi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Sekolah Binaan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. Hal ini dilatarbelakangi dengan belum optimalnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan sekolah dengan 3 siklus. Pada setiap siklusnya menggunakan 4 tahapan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data didapatkan dari hasil pengamatan perekaman pencatatan, dan kunjungan kelas. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan jika pembinaan supervise akademik dengan menggunakan TIK dapat meningkatkan kemampuan guru di Sekolah Binaan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang dalam membuat perangkat pembelajaran. Rata-Rata tingkat kemampuan guru pada siklus I sebesar 65,05% yang tergolong kurang, dan meningkat pada siklus II menjadi 72,14% yang tergolong kurang dan pada siklus III meningkat menjadi 86,70% dengan kategori baik.

Kata kunci: supervise, TIK dan pembelajaran

Abstract

The purpose of this study is to improve the ability of teachers to carry out learning through academic supervision based on information and communication technology (ICT) in the fostered schools, Gondanglegi District, Malang Regency. This is motivated by the not yet optimal ability of teachers in compiling learning tools. This research uses school action research with 3 cycles. In each cycle using 4 stages consisting of planning, action, observation and reflection. The data was obtained from the observation, recording, and class visits. The data were analyzed using a qualitative descriptive approach. The results of the study indicate that the development of academic supervision using ICT can improve the ability of teachers at the Fostered Schools of Gondanglegi District, Malang Regency in making learning tools. The average level of teacher ability in the first cycle was 65.05% which was classified as less, and increased in the second cycle to 72.14% which was classified as less and in the third cycle increased to 86.70% in the good category.

Keywords: supervision, ICT and learning

Article Info

Received date:August 2022 Revised date:August 2022 Accepted date:26 Sept 2022

PENDAHULUAN

Saat ini iptek berkembang sangat pesat dan manusia dituntut untuk dapat mengikuti perkembangannya. Hal ini juga sangat penting untuk mulai diadopsi dalam bidang pendidikan. Peserta didik yang beragam tentunya membutuhkan pemetaan dalam kegiatan belajar mengajar (Thoyibah, 2021). Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Seiring dengan berkembangnya teknologi, banyak informasi yang mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat dengan bantuan internet. Hal ini juga harus bisa dimanfaatkan oleh guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Guna menunjang hal tersebut maka diperlukan pembinaan terlebih dulu kepada guru berbasis teknologi informasi. Melalui teknologi informasi ini, guru juga dapat meningkatkan wawasan yang dimiliki (Guntoro, Sumaryanto, & Rifai, 2016). Motivasi yang tinggi dan sikap inovatif akan semakin memperkaya informasi yang didapatkan. Hal ini sangat penting sekali untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya.

Telah ditetapkan standarisasi kompetensi tenaga kependidikan dengan menerapkan standar kompetensi bagi tenaga kependidikan. Guna mencapai tujuan tersebut pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional. Beberapa yang ditentukan dianataranya: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan (Sudiana, 2019).

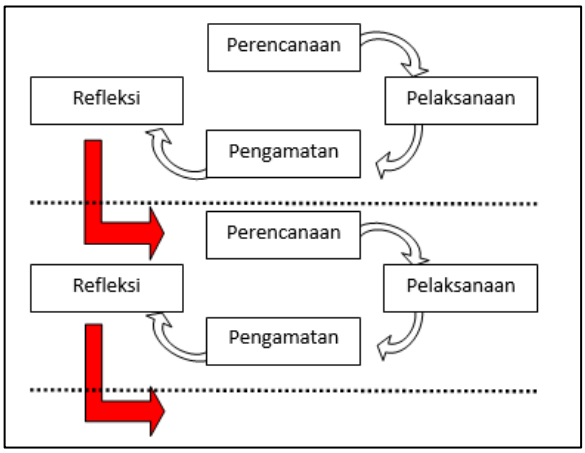
Guru yang professional maka memiliki 4 kompetensi utama seperti pedagogic, kepribadian, sosial dan professional. (Alwiyati, 2021). Dalam upaya pembinaan guru ada beberapa komponen yang berkaitan seperti pengawas selaku Pembina menjaga dideikasi dan komitmennyta, perangkat gugus sekolah yakni SD inti, SD imbas dan KKG, serta program pembinaan perlu dibuat perencanaan. Pengawas mempunyai peran dalam memantau, supervisi, mengevaluasi, melaporkan dan rencana tindak lanjut pengawasan (Sulastri, 2021).

Upaya pembinaan tersebut telah dilakukan di sekolah masing-masing maupun pada saat guru tersebut melakukan KKG di Gugus Sekolah Binaan Peneliti adalah Sekolah Binaan yang terdiri dari 9 Sekolah yaitu SDN 1 Gondanglegi Kulon, SDN 2 Gondanglegi Kulon, SDN 3 Gondanglegi Kulon, SDN 1 Gondanglegi Wetan, SDN 2 Gondanglegi Wetan, SDN 1 Sepanjang, SDN 2 Sepanjang, SDN 4 Sepanjang, SDN 2 Sepanjang. Berdasarkan latar belakang di atas dan sejalan dengan visi Kabupaten Malang “Terwujudnya Malang *Cyber City* Berbasis Komunitas” *Cyber City* adalah

istilah untuk sebuah kota yang sudah memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan pemerintahannya, sekaligus menyediakan akses ke jaringan dan infrastruktur berbasis internet untuk seluruh masyarakatnya. *Cyber City* merupakan sebuah konsep kota masa depan yang berbasis dengan teknologi informasi tingkat lanjut. Sebuah kota dengan konsep *Cyber City* akan menjadi sebuah kota yang terkoneksi di seluruh bidang. Berbagai kebutuhan masyarakat kota dalam berbagai bidang, baik ekonomi, sosial, politik, pendidikan dan lain-lain tersaji dalam satu konsep yang saling berhubungan. Maka Peneliti selaku Pengawas Kabupaten Malang memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokoknya, khususnya dalam mengawal implementasi kurikulum di sekolah. Oleh karena itu peneliti selaku pengawas sekolah yang membawahi Sekolah Binaan Menyusun Penelitian Tindakan Sekolah yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kelompok Kerja Guru Sekolah Binaan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang".

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Binaan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang pada Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian yakni Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Penelitian terdiri dari 3 siklus dan setiap siklusnya terdri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Alur penelitian sebagai berikut.



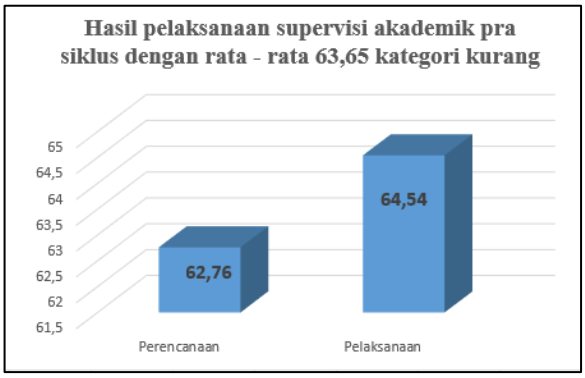
Gambar 1. Langkah PTS

Data yang dikumpulkan terdiri dari catatan harian, lapangan, lembar observasi, pedoman wawancara, lembar angket / kuesioner, lembar masukan guru dan lembar penilaian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan pendekatan deskriptif.

Sebelum tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum tindakan supervisi diketahui jika di Sekolah Binaan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang masih 80% dalam pelaksanaan pembelajaran dan 20% kinerja guru belum memuaskan. Pada tahap

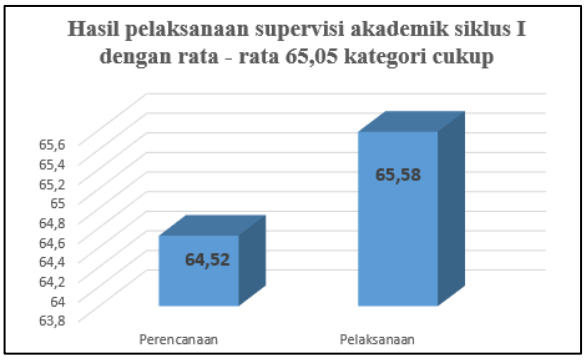
perencanaan hanya 62,76 dan pada pelaksanaannya 64,54 dengan rata – rata kinerja guru 63,65 dengan kategori kurang (Gambar 2). Hal ini perlu ditindak lanjuti dengan pembinaan atau supervisi akademik guna meningkatkan kinerja guru. Seiring dengan perkembangan iptek maka perlu pula dilakukan pembinaan guru berbasis teknologi informasi (Andani, Yulianto, & Murwatiningsih, 2017).



Gambar 2. Hasil pelaksanaan pra siklus

Hasil siklus I

Hasil pelaksanaan supervisi akademik pada siklus I sebagai berikut.

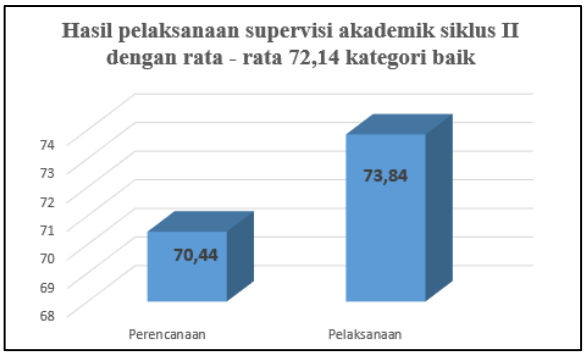


Gambar 3. Hasil pelaksanaan siklus I

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui pada siklus I ini sudah ada pneingkatkan kemampun guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Pada siklus I dalam tahap perencanaan kemampuan guru mencapai 62,76 dan pelaksanaan mencapai 64m54 dengan rata – rata 63,65 kategori kurang. Berdasarkan hasil refleksi diketahui jika guru pada siklus I ini sudah mulai memantau kesiapan belajar siswa namun guru belum sepenuhnya menyampaikan kriteria dalam tujuan pembelajaran. Guru masih perlu mengembangkan strategi dan model pembelajaran yang digunakan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru juga harus mulai mengenalkan berbagai sumber informasi kepada siswa khususnya terkait dengan perkembangan teknilogi informasi sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Guna memaksimalkan hasil siklus I maka perlu dilanjutkan siklus II (Effendy, 2019).

Hasil siklus II

Hasil pelaksanaan supervisi akademik pada siklus II sebagai berikut.



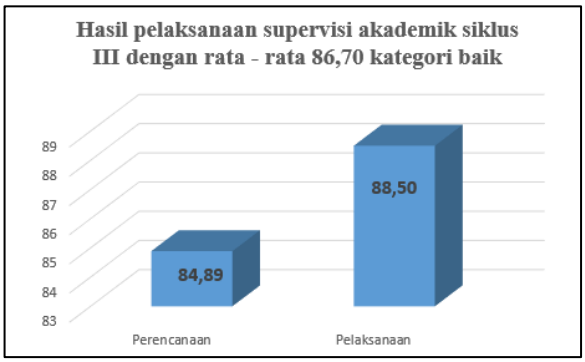
Gambar 4. Hasil pelaksanaan siklus II

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui jika pembinaan yang dilakukan pada siklus II ini menghasilkan kinerja kemampuan guru yang meningkat (Nurudin, 2021). Pada aspek perencanaan 70,44 dan

pelaksanaan 73,84 dengan rata – rata kemampuan guru mencapai 72,14 dengan kategori baik. Kemmapuan guru pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan denagn siklus I. Hal ini menunjukkan pembinaan yang dilakukan pengawas mndapatkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kemapuan guru pada siklus II ini. Guna memaksimalkan hasil siklus II maka perlu dilanjutkan siklus III.

Hasil siklus III

Hasil pelaksanaan supervisi pada siklus III sebagai berikut.



Gambar 5. Hasil pelaksanaan siklus III

Pada gambar diatas dapat dilihat jika pada siklus III ini setelah dilakukan pembinaan pada guru maka kemampuan guru meingkat lebih baik lagi. Pada tahap perencanaan mencapai 84,89 dan pelaksanaan mencapai 88,50 dengan rata – rata 86,70 dengan kategori baik khususnya dalam penyusunan RPP. Peningkatan kemampuan ini kemungkinan disebabkan pada proses bimbingan yang didasarkan terhadap analisis kebutuhan guru, proses Coaching dan peer teaching yang dilanjutkan dengan pembuatan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Sedangkan proses pembelajaran direkam dengan menggunakan *Handycamp*. Hal ini menunjukkan jika penerapan pembinaan teknologi informasi sudah mulai dapat diterapkan (Effendy, 2019).

PENUTUP

Setelah dilakukan pembinaan supervisi berbasis teknologi informasi didapatkan hasil kemampuan guru di SD Sekolah Binaan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tingkat kemampuan guru pada siklus I sebesar 65,05% yang tergolong kurang, dan meningkat pada siklus II menjadi 72,14% yang tergolong cukup dan pada siklus III meningkat menjadi 86,70% dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alwiyati. (2021). Penggunaan Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran di SDN Kuin Cerucuk 5 Banjarmasin. *Julak: Jurnal Pembelajaran & Pendidik*, *1*(2), 1–16.

Andani, Y. S. B., Yulianto, A., & Murwatiningsih, M. (2017). Model Supervisi Klinis Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Produktif di Smkn 1 Kota Bima. *Educational Management*, *6*(2), 163–169.

Effendy, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

(TIK) di SMPN 1 Jaro. *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, *5*(1), 49–56.

Guntoro, D., Sumaryanto, T., & Rifai, A. (2016). Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbantuan E-Supervision Berbasis Web. *Educational Management*, *5*(2), 122–128.

Nurudin, B. (2021). Supervisi Akademik Proses Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru SD Negeri 1 Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Semester 1 Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Mennegah*, *I*(2), 150–163.

Sudiana, N. (2019). Implementasi Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis TIK Melalui Pembimbingan dengan Shoping. *Journal of Education Action Research*, *3*(4), 410–417. https://doi.org/10.23887/jear.v3i4.22332

Sulastri, S. (2021). Supervisi akademik berbasis TIK di SDN 013 Bukit Bestari Tanjungpinang. *Indonesian Journal of Educational Development*, *2*(1), 88–97. https://doi.org/10.5281/zenodo.4781861

Thoyibah, T. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran melalui Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Paedagogie*, *16*(2), 35–44. https://doi.org/10.31603/paedagogie.v16i2.4822